

**NILAI KUTIPAN  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Omhathissiddha Mamsvaha Obza' Agrasunya**

**NIM 1812919021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**NILAI KUTIPAN  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Omhathissiddha Mamsvaha Obza' Agrasunya**

**NIM 1812919021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**NILAI KUTIPAN  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Omhathissiddha Mamsyaha Obza' Agrasunya  
NIM 1812919021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2024

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**NILAI KUTIPAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Omhathissiddha Mamsvaha Obza' Agrasunya, NIM 1812919021, Program Studi S-1 Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada 6 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Wiyono, M.Sn.

NIP. 196701181998021001/NIDN. 0018016702

Pembimbing II

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP. 197610072006041001/NIDN. 0007107604

Cognate/Penguji Ahli

Deni Junaedi, S.Sn., M.A.

NIP. 197306212006041001/NIDN. 0021067305

Ketua Jurusan Seni Murni

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN. 004017605

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Omhathissiddha Mamsvaha Obza' Agrasunya

NIM : 1812919021

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Nilai Kutipan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 6 Juni 2024



Omhathissiddha Mamsvaha Obza' Agrasunya

NIM 1812919021

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta syafa'at Nabi Muhammad SAW penulis persembahkan karya seni lukis ini untuk kedua orang tua Bapak Bayu Wardhana dan Ibu Juni Adhitya Wulandari yang telah memberi cinta kasih, kekuatan, keyakinan dan dukungan tiada henti dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini sehingga dapat terwujud.





**MOTTO**

*“He who blames others has a long way to go on his journey.  
He who blames himself is halfway there. He who blames no one has arrived.”*  
(Ancient China Knowledge)



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis diberi energi, kesehatan, keyakinan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dan Penciptaan Karya Seni Lukis dengan judul “NILAI KUTIPAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi strata satu (S-1) Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis. Untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Joseph Wiyono, M.Sn., selaku dosen Pembimbing I atas kesabaran, waktu, energi dan kebaikan hatinya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku dosen Pembimbing II atas kebijaksanaan, waktu, energi dan kebaikan hatinya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku *cognate* atas ilmu, waktu, energi dan bimbingannya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku Dekan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak atau Ibu dosen khususnya Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
8. Kedua orang tuaku yang kucintai sepenuh hati: Bapak Bayu Wardhana dan Ibu Juni Adhitya Wulandari yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
9. Ketujuh saudara dan saudari yang kusayangi: Rilloko, Deidra, Auraleon, Meshvaranayarei, Tsanamerra, Shinggudingga dan Aeonsunse.



10. Raflizal Primayudha, Navika Pramestya Putri dan Ibanez Alvareza yang rela membantu di detik-detik terdesak.
11. Rifkki Arrofik dan Maro Jalatarang yang rela membantu dalam proses pemajangan karya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Dengan rendah hati, penulis meminta kritik dan saran yang membangun atau diskusi menyenangkan ketika berjumpa. Semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, institusi pendidikan dan menjadi referensi bagi kajian-kajian di bidang seni.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Yogyakarta, 6 Juni 2024

Penulis

Omhathissiddha Mamsvaha Obza' Agrasunya

NIM 1812919021

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Penjelasan Judul/Makna Judul .....	4
BAB II.....	6
KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Konsep Penyajian.....	13
BAB III.....	15
PROSES PEMBENTUKAN .....	15
A. Alat.....	15
B. Bahan.....	17
C. Teknik.....	19
D. Proses .....	19
BAB IV .....	26
TINJAUAN KARYA .....	26
BAB V .....	42

PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	44
A. Foto dan Biodata Penulis.....	44
B. Foto Poster Pameran.....	45
C. Katalog Pameran .....	46
D. Foto Situasi Pameran.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tangkapan Layar.....	8
Gambar 2.2 Acuan Gaya Visual .....	13
Gambar 3.1 Kuas .....	15
Gambar 3.2 Pisau Palet.....	16
Gambar 3.3 Ember .....	16
Gambar 3.4 Kain.....	17
Gambar 3.5 Lampu Studio.....	17
Gambar 3.6 Cat Akrilik.....	18
Gambar 3.7 Soft Pastel .....	18
Gambar 3.8 Tangkapan Layar.....	20
Gambar 3.9 Sketsa Karya "The Menu".....	20
Gambar 3.10 Tahap Perenungan Sketsa .....	21
Gambar 3.11 Tahap Pemunculan Figur .....	22
Gambar 3.12 Penggunaan Teknik Palet.....	22
Gambar 3.13 Contoh Pengerjaan Background.....	24
Gambar 3.14 Penggunaan Teknik Kering.....	24
Gambar 3.15 Hasil Akhir Karya "The Menu".....	25
Gambar 4.1 Mamsvaha Obza, Drown Beautifully, 2023.....	26
Gambar 4.2 Mamsvaha Obza, The Menu, 2023.....	28
Gambar 4.3 Mamsvaha Obza, New Hope, 2023 .....	29
Gambar 4.4 Mamsvaha Obza, The Art of Emptiness, 2023 .....	30
Gambar 4.5 Mamsvaha Obza, In Bloom, 2023 .....	31
Gambar 4.6 Mamsvaha Obza, Woman, 2024.....	32
Gambar 4.7 Mamsvaha Obza, New Light, 2024 .....	33
Gambar 4.8 Mamsvaha Obza, Woman #2, 2024.....	34
Gambar 4.9 Mamsvaha Obza, Out of The Blue, 2024.....	35
Gambar 4.10 Mamsvaha Obza, Out of The Blue #2, 2024.....	36
Gambar 4.11 Mamsvaha Obza, Many Faces, 2024 .....	37
Gambar 4.12 Mamsvaha Obza, The Menu #2, 2024 .....	38
Gambar 4.13 Mamsvaha Obza, The Sun, 2024 .....	39

Gambar 4.14 Mamsvaha Obza, The Star, 2024 ..... 40  
Gambar 4.15 Mamsvaha Obza, The Moon, 2024 ..... 41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata (CV) .....	44
Lampiran 2 Poster Pameran .....	45
Lampiran 3 Katalog Pameran .....	46
Lampiran 4 Foto Situasi Pameran.....	47



## ABSTRAK

Kutipan atau *quote* yang berhubungan dengan perjalanan hidup dimaknai dan dipahami menjadi inspirasi untuk membuat kualitas kehidupan menjadi lebih baik. Nilai-nilai kehidupan yang berasal dari pengalaman pribadi bisa dinikmati melalui lukisan dengan membentuk suatu pemahaman baru. Pemaknaan nukilan terhadap pengalaman hidup menciptakan simpulan-simpulan yang dipahami menjadi *motto* atau pedoman dalam hidup. Pendekatan teori seni lukis impresionis dilakukan dengan menggunakan metode simbolik atau metode pemaknaan dan penyimbolan. Pemilihan gaya seni lukis impresionis dapat memudahkan cara merasakan, menggambarkan dan menyampaikan kembali pemahaman baru berdasarkan memori yang paling berpengaruh dalam pengalaman pribadi. Hasil penciptaan lukisan menunjukkan adanya kaitan antara gejolak emosi dengan kutipan dan diperolehnya bukti empiris bahwa secara signifikan nilai kutipan dapat memantik perasaan keterikatan berdasarkan pengalaman pribadi dan menjadi *motto* yang menginspirasi.

Kata kunci: kutipan, simbolik, impresionisme, seni lukis.





## **ABSTRACT**

*Quotes that related to life's journey are interpreted and understood as inspiration to make the quality of life better. Life values that come from personal experience can be enjoyed through painting by forming a new understanding. The interpretation of excerpts from life experiences creates conclusions which are understood to become mottos or guidelines in life. The theoretical approach to impressionist painting is being carried out using symbolic methods or methods of meaning and symbolism. Impressionist painting style are chosen to make it easier to feel, describe and convey new understandings based on the most influential memories in personal experience. The painting results shows that there is a link between emotional turmoil and quotes and empirical evidence is obtained that quotes can significantly trigger feelings of attachment based on personal experience and become inspiring mottos.*

*Keywords: quote, simbolic, impressionism, painting.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses terciptanya karya seni lukis berangkat dari kegelisahan dan kejujuran. Berbagai hal yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari bagi penulis merupakan sumber inspirasi yang menarik untuk diungkapkan melalui karya seni lukis. Berbekal keyakinan itu, penulis ingin menggambarkan nilai-nilai kehidupan yang dipahami sebagai inspirasi untuk semakin membuat kualitas kehidupan lebih baik. Nilai-nilai kehidupan yang berasal dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain yang dimaknai secara khusus, menciptakan simpulan-simpulan yang kemudian menjadi pedoman dalam hidup. Simpulan yang dimaksud adalah rangkuman nilai-nilai kehidupan secara universal yang kemudian terabadikan di dalam berbagai karya seni sastra, syair lagu, maupun karya seni lainnya dalam bentuk kata, kalimat, maupun ungkapan. Di dalam pengertian umum, ungkapan atau tulisan hasil pemikiran mendalam dari nilai-nilai kehidupan dikenal dengan istilah kutipan atau *quote*. Kutipan biasanya terdiri dari kalimat-kalimat atau ungkapan yang pendek, akan tetapi memiliki makna dan nilai historis yang dalam. Kutipan bagi penulis merupakan nukilan pemaknaan terhadap berbagai pengalaman hidup yang memiliki makna mendasar secara universal, kemudian menjadi bernilai pribadi dan historis khusus yang mampu mempresentasikan pengalaman pribadi.

Ketertarikan terhadap kutipan bermula dari hobi membaca buku komik hingga karya seni sastra pada saat masih kanak-kanak. Keluarga penulis adalah keluarga besar. Kegemaran membaca menjadi salah satu aktivitas keseharian keluarga yang intens dilakukan. Masing-masing anggota keluarga memiliki sendiri buku-buku yang menjadi kesukaan, hingga Bunda penulis secara khusus menyediakan lemari-lemari buku untuk menata dan menyimpannya dengan rapi. Buku-buku tersebut diatur oleh Bunda layaknya di perpustakaan.

Deretan komik Jepang dengan genre misteri koleksi kakak kedua penulis menjadi buku pertama yang mencuri perhatian penulis. Ada rasa penasaran untuk membacanya, akan tetapi tidak diizinkan oleh kakak. Larangan untuk membacanya adalah, mengingat penulis masih duduk di bangku SD (2009) dan dianggap tidak dapat bertanggung jawab

menjaganya. Penulis terdorong rasa penasaran namun tertahan karena dilarang. Dengan keras kepala, penulis tetap membacanya secara sembunyi-sembunyi, walau akhirnya ketahuan dan semakin dilarang menyentuh koleksinya.

Saat beranjak dewasa, kepercayaan Bunda dan kakak akhirnya diletakkan di atas pundak penulis, hingga membuat rasa penasaran itu terasa ringan, tidak terbebani oleh larangan. Ketertarikan penulis mulai merambat ke novel fiksi. Dari berbagai genre, buku-buku tersebut mulai memenuhi kepala penulis. Hingga akhirnya menjadi dorongan untuk mengarang cerita pendek dan menulis beberapa bait puisi hanya untuk kepuasan batin. Sama halnya dengan menonton film dan mendengarkan lagu, ketertarikan itu berjalan sejajar dengan perasaan terhubung pada nilai kutipan yang penulis temui dalam karya seni tersebut. Sesekali penulis menyorot beberapa kutipan tertentu dan menjadikannya pedoman karena merasa memiliki perasaan yang relevan.

Kutipan yang ditemukan dari buku, film dan lagu seringkali memiliki makna yang berpengaruh besar bagi penulis dalam menyiasati hidup. Makna tersebut memegang peran tertinggi yang merangsang perasaan keterikatan, kemudian membuat pikiran bernostalgia pada momen emas dalam kilasan sejarah kehidupan penulis. Berangkat dari sana, penulis ingin menggambarkan ulang memori dan perasaan dengan merepresentasikan nilai kutipan yang dimaknai secara pribadi ke dalam bentuk lukisan. Selain itu, kutipan dapat memantik perasaan keterikatan berkat adanya benang merah yang menghubungkan antara kutipan itu sendiri dengan pengalaman pribadi dalam hidup penulis.

Berkat pengalaman tersebut, penulis mengambil kutipan sebagai tema besar dalam Tugas Akhir. Karya seni lukis yang tercipta setelah melalui perenungan ini akan membantu menggambarkan nilai kutipan yang merangsang emosi dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan segala hal yang beredar pada poros kehidupannya. Figur manusia digambarkan sebagai objek utama karena merupakan pokok dalam persoalan yang diangkat, sekaligus sebagai karakter yang merepresentasikan nilai kutipan yang dimaknainya secara subjektif.